

1. MEDROXYPROGESTERONE ACETATE  
2. UTERUS

KK  
KH 07/02  
Sve  
t

## SKRIPSI

### TITIK RENTAN PEMBERIAN MEDROKSI PROGESTERON ASESTAT (MPA) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGIS UTERUS MENCIT BETINA (*Mus musculus*)



Oleh

**HANNY SOETRISNO**  
**SURABAYA - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2001**

**TITIK RENTAN PEMBERIAN MEDROKSI PROGESTERON ASETAT  
(MPA) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGIS  
UTERUS MENCIT BETINA (*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

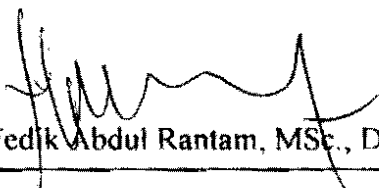
Oleh

**HANNY SOETRISNO**

NIM. 069712373

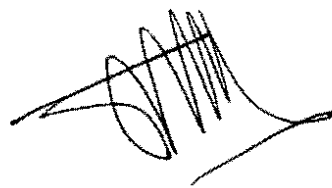
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Dr. Fedik Abdul Rantam, MSc., Drh)

Pembimbing Pertama



(Suzanita Utama, MPhil., Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

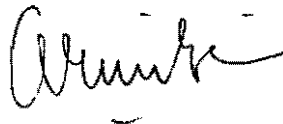
Menyetujui

Panitia Penguji,



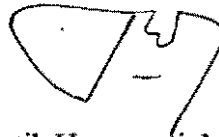
(Budi Utomo, MSi., Drh)

Ketua



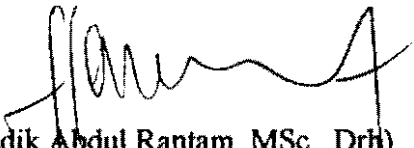
(Arimbi, MKes., Drh)

Sekretaris



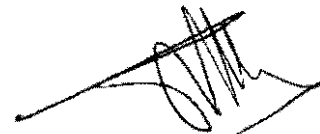
(Tatik Hernawati, MSi., Drh)

Anggota



(Dr. Fedik Abdul Rantam, MSc., Drh)

Anggota

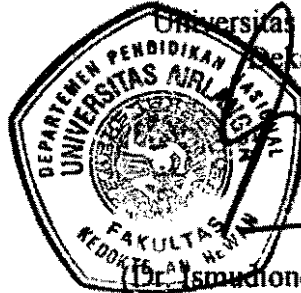


(Suzanita Utama, MPhil., Drh)

Anggota

Surabaya, 10 Desember 2001  
Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga  
Surabaya,



(Dr. Ismudiono, MS., Drh)

NIP. 130 687 297

**TITIK RENTAN PEMBERIAN MEDROKSI PROGESTERON ASETAT  
(MPA) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGIS UTERUS  
MENCIT BETINA (*Mus musculus*)**

Hanny Soetrisno

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui titik rentan pemberian Medroksi Progesteron Asetat (MPA) terhadap gambaran histopatologis uterus mencit betina (*Mus musculus*).

Hewan coba yang digunakan sebanyak 35 ekor mencit betina yang berumur 7 minggu dengan berat badan  $\pm$  20 gram, diadaptasikan dalam kondisi, pakan yang sama selama satu minggu. Selanjutnya dibagi menjadi tujuh kelompok perlakuan : kelompok I, sebagai kontrol; kelompok II, diberi MPA 0,4 mg saat proestrus; kelompok III, diberi MPA 0,4 mg saat estrus; kelompok IV, diberi MPA 0,4 mg saat diestrus; kelompok V, diberi MPA 0,8 mg saat proestrus; kelompok VI, diberi MPA 0,8 mg saat estrus; kelompok VII, diberi MPA 0,8 mg saat diestrus.

Rancangan penelitian yang dipakai adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tujuh perlakuan dan lima ulangan, hasilnya dianalisa dengan menggunakan Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan Uji Z atau Uji pasangan berganda.

Seminggu setelah pemberian MPA terakhir, mencit dibunuh dan diambil uterusnya, kemudian dibuat preparat histopatologis serta dilakukan pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian MPA saat estrus meningkatkan perubahan gambaran histopatologis uterus dan pemberian MPA pada saat proestrus atau diestrus memberikan perubahan gambaran histopatologis yang lebih ringan. Semakin tinggi dosis akan memberikan perubahan gambaran histopatologis yang semakin parah. Pemberian MPA dengan dosis 0,4 mg saat proestrus adalah yang paling baik karena tingkat perubahan gambaran histopatologisnya paling ringan.